BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asrama Induk merupakan asrama di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang yang beralamat di Desa Rejoso, Kecamatan Peterongan Jombang. Asrama Induk adalah lembaga pendidikan agama yang diasuh oleh KH. M. Zainul Ibad As'ad yang merupakan putra ketiga dari pasangan KH. Muh. As'ad Umar dan Nyai Hj. Azah As'ad. Di Asrama Induk tidak hanya santri (siswa) tetapi juga ada mahasantri. Meskipun samasama santri tetapi dalam konteks ini dibedakan pada pendidikan yang ditempuh. Untuk santri biasa yang sedang menempuh pendidikan SMP/Sederajat atau SMA/Sederajat. Sedangkan untuk mahasantri adalah santri yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi atau biasa disebut mahasiswa, pendeknya mahasantri adalah santri mahasiswa. mahasantri yang tinggal di Asrama Induk kurang lebih berjumlah 70 mahasantri. Dari total 70 mahasantri, pengasuh memberikan arahan bagi para mahasantri untuk membuat kepengurusan yang berfungsi untuk membantu pengasuh dalam kegiatan sehari-hari dan administrasi di asrama. Tugas pengurus dalam hal administrasi khususnya pada pendataan keuangan asrama seperti pembayaran asrama, pendataan uang keluar, dan pelaporan.

Bendahara adalah yang mendapatkan tugas untuk menerima pembayaran dan mencatat uang keluar serta pelaporan keuangan kepada pengasuh. Saat ini untuk pencatatan keuangan masih menggunakan pencatatan konvensional yaitu dicatat dibuku. Seperti ketika bendahara menerima pembayaran SPP dengan mencatatnya dibuku, kemudian ketika ada pengeluaran seperti ketika membeli kebutuhan untuk mengadakan acara, bendahara mencatatnya dibuku keuangan. Proses administrasi keuangan tersebut dirasa kurang efektif karena sering terjadi kesalahan pencatatan, adapun bendahara memiliki kewaiiban untuk melaporkan administrasi keuangan kepada pengasuh. Hal ini sering membuat bendahara kesusahan ketika akan merekap keuangan asrama untuk dijadikan laporan. Selain itu, dari sisi mahasantri juga mendapatkan selembar kertas yang berfungsi untuk mencatat pembayaran setiap bulannya. Permasalahan yang sering dihadapi adalah hilangnya kertas pembayaran mahasantri. Padahal kertas tersebut sangat penting bahwasanya ketika mahasantri lulus kemudian akan mengambil ijazah harus menyerahkan kertas tersebut sebagai bukti bahwa telah lunas tagihan SPP selama di asrama. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diusulkan sistem uang dapat membantu bendahara dalam mengelola keuangan asrama, dan sebuah sistem pembayaran yang juga dapat membantu bendahara dan mahasantri sehingga proses administrasi keuangan asrama dapat lebih tertata dan pengasuh bisa memantau dan mengawasi dengan mudah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan dan beberapa penelitian di atas peneliti akan merancang sebuah sistem informasi dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Asrama PPDU Jombang Berbasis Website". Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat memudahkan bendahara, pengurus khususnya dalam mengelola keuangan asrama sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pelayanan serta memudahkan dalam pelaporan kepada pengasuh. Selain itu dapat membantu mahasantri dan pengasuh dalam melaksanakan kegiatan asrama. khususnya pada proses administrasi keuangan mahasantri di Asrama Induk.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun untuk rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana menyediakan sistem administrasi keuangan yang efektif dan efisien untuk membantu pengurus khususnya bendahara dalam mengelola keuangan asrama dengan lebih baik?
- 2) Bagaimana mempermudah mahasantri dalam melakukan pembayaran SPP bulanan dan menjaga catatan pembayaran supaya tidak hilang.?
- 3) Bagaimana memastikan pengasuh dapat dengan mudah mengawasi dan memantau administrasi keuangan asrama?

1.3 Batasan Masalah

Adapun untuk batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- Ruang lingkup sumber data yang digunakan hanya data mahasantri, data pembayaran mahasantri, dan data pengeluaran keuangan Asrama Induk PPDU Jombang.
- 2) Sistem informasi ini berbasis website.
- 3) Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
- 4) Aktor pada perancangan sistem ini admin, pengurus, pengasuh, mahasantri.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Mengembangkan sistem administrasi keuangan yang efektif dan efisien yang dapat membantu pengurus, terutama bendahara, dalam mengelola keuangan asrama dengan lebih baik.
- Memudahkan mahasantri dalam melakukan pembayaran SPP bulanan dan menjaga catatan pembayaran agar tidak

- hilang, melalui pengembangan sistem pembayaran yang praktis dan aman.
- Memastikan pengasuh dapat dengan mudah mengawasi dan memantau administrasi keuangan asrama melalui implementasi sistem yang memungkinkan akses dan pemantauan yang mudah terhadap informasi keuangan asrama.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1) Pengurus Asrama

Pengurus akan memperoleh manfaat dari pengembangan sistem administrasi keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam tugas-tugas administratif terkait keuangan asrama, serta memudahkan proses pencatatan, merekap, dan pelaporan keuangan kepada pengasuh.

2) Mahasantri

Manfaat bagi mahasantri adalah kemudahan dalam melakukan pembayaran SPP bulanan dan menjaga catatan pembayaran. Dengan adanya sistem pembayaran yang efisien dan aman, mahasantri dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan akurat. Hal ini juga membantu dalam menghindari kehilangan kertas pembayaran dan memberikan bukti pembayaran yang valid.

3) Pengasuh

Manfaat bagi pengasuh adalah adanya kemudahan dalam mengawasi dan memantau administrasi keuangan asrama. Dengan implementasi sistem yang memungkinkan akses dan pemantauan yang mudah terhadap informasi keuangan asrama, pengasuh dapat dengan mudah mengawasi kepatuhan mahasantri terhadap pembayaran SPP bulanan.

4) Peneliti

Penelitian ini merupakan lahan pembelajaran dalam bidang perancangan sistem yang dibutuhkan dan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang administrasi keuangan asrama dan sistem pembayaran yang efektif sehingga menjadi pengetahuan baru dalam memberikan solusi dari suatu permasalahan.

5) Unipdu

Penelitian ini akan memperkaya pustaka penelitian universitas yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan antara lain:

1) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap tempat studi kasus atau objek penelitian, dalam hal ini peneliti mengobservasi Asrama Induk khususnya terhadap kegiatan administrasi bidang keuangan pada kepengurusan mahasantri untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber, dalam hal ini narasumber adalah pengurus asrama mahasantri, dan pengasuh.

c. Studi literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dari sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal

ilmiah, buku, dan sumber-sumber terpublikasi lainnya. Peneliti melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data dari penelitian terdahulu khususnya terhadap skripsi dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang diambil oleh peneliti.

2) Metode Rekayasa Perangkat Lunak

Peneliti dalam mengembangkan perangkat lunak menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Untuk tahapannya sebagai berikut:

- Tahap analisis kebutuhan proyek.
- Membuat prototipe.
- Pengembangkan dan pengumpulan masukan.
- Implementasi dan finalisasi.

a. Metode Perancangan

Perancangan sistem pada penelitian ini berorientasi pada objek dengan pendekatan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*). Akan ada beberapa diagram yang digunakan antara lain *use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram*. Untuk basis data menggunakan mySQL

b. Metode Pembangunan

pembangunan (development) Tahapan sistem informasi keuangan asrama berbasis website yaitu tahapan website pengkodingan. Pada tahap pembangunan PHP menggunakan bahasa pemrograman (Hypertext Preprocessor).

c. Metode Uji Coba

Tahapan selanjutnya adalah tahapan uji coba (testing) dilakukan dengan menggunakan metode Black Box yaitu berfokus pada kebutuhan fungsional pada sistem, berdasarkan spesifikasi kebutuhan dari sistem yang telah dirancang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam tugas akhir ini disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan struktur penulisan sebagai berikut: BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Asrama PPDU Jombang Berbasis Website (Studi Kasus Asrama Induk PPDU) yang meliputi dari sub bab latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan,

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang dibahas di skripsi dan tinjauan teori yang mendeskripsikan pengertian sistem informasi keuangan, metode penelitian dan pengembangan, teknologi yang digunakan serta teori tentang metode testing.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dari sistem yang akan dibangun, perbandingan sistem yang sudah ada dengan sistem yang diusulkan, dan perancangan sistem yang diusulkan.

BAB 4 TESTING DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang penjelasan prosedur testing dan proses pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi pokok-pokok kesimpulan dan saransaran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian.



(sengaja dikosongi)